

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan kemudian dengan berbagai permasalahan dalam pemungutan dan pembayaran PBB. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauhmana kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Cililin membayar PBB tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti, menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan serta pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Ciliin Kabupaten Bandung Barat belum dapat dikatakan sempurna. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek kepatuhan yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal mempunyai 4 indikator, dimana indikator-indikator tersebut belum semua terpenuhi karena Wajib Pajak belum sepenuhnya memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kepatuhan material juga belum memenuhi kriteria sempurna karena masih terdapat pemungut Pajak Bumi dan Bangunan yang terlambat dalam menyampaikan SPPT kepada Wajib Pajak.

Kata Kunci : Kepatuhan, Wajib Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan

ABSTRACT

This study is based on the lack of taxpayer compliance in paying Land and Building Tax then with various problems in the collection and payment of Land Tax and B. The purpose of this study is to determine how far taxpayer compliance in the District of Cililin pay the Land Tax and Bangnan. This research uses descriptive qualitative research method approach that is to provide a clear description of the problems studied, interpret and explain the data systematically in Cililin District, West Bandung regency. Data collection techniques used is to conduct interviews to informants and direct observations made by researchers. The interviews contained questions relating to the study. Based on the results of research and discussion can be concluded that Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Tax in District Ciliin West Bandung regency can not be said perfect. It can be seen from the aspect of compliance that is formal compliance and material compliance. Formal compliance has 4 indicators, where the indicators are not all fulfilled because the Taxpayer has not fully understand the applicable legislation. In addition, material compliance also has not met the perfect criteria because there are still Land and Building Tax collectors who are late in delivering the SPPT to the Taxpayer.

Keywords: Compliance, Taxpayers, Land and Building Tax

The logo of Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, featuring the letters 'UIN' in a stylized, lowercase font.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG